

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di UTD PMI Kota Probolinggo didapatkan kesimpulan berikut :

1. Frekuensi kasus *Inkompatible* pada tahun 2021 sebanyak 36 kasus dan 2022 sebanyak 63 kasus sehingga pada tahun 2022 mengalami kenaikan yaitu sebanyak 63 kasus.
2. Berdasarkan Usia Frekuensi *Inkompatible* terbanyak pada kelompok usia 0 sampai 12 bulan (59%).
3. Berdasarkan Jenis Kelamin kasus *Inkompatible* terbanyak berdasarkan jenis kelamin ditemukan pada pasien laki-laki sebanyak 53 kasus (54%)
4. Berdasarkan golongan darah kasus *Inkompatible* terbanyak berdasarkan golongan darah terdapat pada golongan darah B 39% dan golongan darah O 38%
5. Berdasarkan Produk Permintaan kasus *Inkompatible* terbanyak berdasarkan jenis produk ditemukan bahwa PRC sebesar 76%
6. Berdasarkan Jenis *Inkompatible* kasus *Inkompatible* terbanyak berdasarkan jenis *Inkompatible* yaitu terdapat pada *Inkompatible* minor dan auto control (47%) dan mayor sebesar 6%.
7. Berdasarkan diagnose penyakit kasus *Inkompatible* terbanyak berdasarkan diagnosa penyakit ditemukan bahwa sebagian besar pasien bayi dan anak yang mengalami inkompabilitas hasil crossmatch terdiagnosa anemia dan thalasemia.

#### **5.2 Saran**

1. Diharapkan terdapat upaya dari pihak UTD PMI Kota Probolinggo untuk meminimalisir terjadinya kasus *incompatible* dengan benar benar teliti dalam melakukan pemeriksaan *crossmatch* sesuai SOP untuk mencegah terjadinya reaksi transfusi pada pasien saat darah diberikan
2. Diharapkan petugas UTD PMI melengkapi data di SIMDONDAR maupun data manual terkait data pasien *incompatible* dan diagnose penyakit untuk mengetahui apabila terjadi reaksi transfuse dapat diketahui lebih lanjut penyebab nya.

3. Diharapkan masyarakat ikut turut berpartisipasi untuk menekan angka penyakit yang akan terjadi pada bayi dan anak setelah lahir dengan memeriksakan kesehatan pranikah dan menjaga nutrisi janin saat mengandung